

PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SD

Nurhairunnisah^{1*}, Ade Safitri², Musahrain³, Oni Anglianingsih⁴, Nurbaena Afriani⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Samawa

*E-mail: nnurhairunnisah@gmail.com

ABSTRAK

Proses pembelajaran saat ini menuntut pendidik untuk mampu memanfaatkan teknologi salah satunya google Classroom. Google classroom adalah salah satu fitur google yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan evaluasi terhadap pembelajaran. Pengabdian ini disebabkan minimnya pengetahuan pendidik dalam hal menggunakan teknologi untuk proses pembelajaran seperti google classroom. Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian ini adalah 1) pendidik mengenal google classroom sebagai media pembelajaran; 2) pendidik mampu menyusun pembelajaran menggunakan google classroom. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah *Metode Participatory Rural appraisal* (PRA) yang terdiri dari tiga Langkah yaitu persiapan, pelaksanaan, dan refleksi. Mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pendidik di SDN Talwa Sumbawa. Hasil kegiatan ini diperoleh pendidik pertama, guru SDN Talwa dapat memahami tentang pemanfaatan google classroom. Kedua, mampu menyusun pembelajaran menggunakan google classroom akan tetapi masih perlu dilakukan pendampingan sampai guru memahami dan menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: google classroom; media pembelajaran; pembelajaran di SD

TRAINING USING GOOGLE CLASSROOM AS A LEARNING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOL

ABSTRACT

The current learning process requires educators to be able to take advantage of technology, one of which is Google Classroom. Google Classroom is one of Google's features that can be used as a medium for learning and evaluating learning. This dedication is due to the lack of knowledge of educators in terms of using technology for the learning process such as Google Classroom. The objectives to be achieved in this service activity are 1) educators recognize google classroom as a learning medium; 2) educators are able to arrange learning using google classroom. The method used in this training is the Participatory Rural Appraisal (PRA) Method which consists of three steps, namely preparation, implementation, and reflection. Partners of this community service activity are educators at SDN Talwa Sumbawa. The results of this activity were obtained by the first educator, the SDN Talwa teacher who could understand the use of google classroom. Second, being able to organize learning using google classroom but still needs to be assisted until the teacher understands and uses google classroom as a learning medium.

Keywords: google classroom; instructional Media; learning in elementary school

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi, informasi dan teknologi telah merambah dalam bidang Pendidikan (Hermansyah, dkk, 2021). Perkembangan Teknologi dan informasi ini menuntut pendidik untuk lebih meningkatkan kemampuan dan kompetensinya seperti cara mengajarnya, materi yang disajikan dan lain sebagainya. Penggunaan teknologi didalam bidang pendidikan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, baik sebagai alat informasi (sarana mengakses informasi) atau sebagai sarana pembelajaran (Tondeur et al (Selwyn, 2011)). Akan tetapi, pendidik masih kesulitan dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran seperti media pembelajaran. Hal tersebut juga menjadi masalah bagi pendidik di SDN Talwa Sumbawa. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa yaitu minimnya pemahaman guru dalam membuat media pembelajaran. Menurut Fitra, Sitorus, Sinaga dan

Marpaung (2020), menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat memperjelas penyajian materi sehingga memudahkan proses pembelajaran (Fitra, Sitorus, Sinaga dan Marpaung, 2020). Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah google classroom. Google classroom merupakan salah satu fitur yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran daring. Penggunaan goggle calssroom memungkinkan pendidik dan peserta didik dapat melangsungkan pembelajaran tanpa melalui tatap muka di kelas dengan pemberian materi pembelajaran (berupa slide power point, e-book, video pembelajaran, tugas (mandiri atau kelompok), serta penilaian (Arizona, Abidin & Rumansyah, 2020). Akan tetapi, guru belum memiliki pemahaman tentang penggunaan google classroom, hal tersebut juga di pengaruhi oleh kurangnya pemahaman guru terhadap teknologi informasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu memperkenalkan google classroom kepada guru dan memberikan pemahaman bagaimana menyusun pembelajaran menggunakan google classroom. Pengabdian yang dilakukan berupa kegiatan pelatihan penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran kepada pendidik SDN Talwa Sumbawa. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan sebagai alat bantu pengenalan kepada pendidik untuk memahami google classroom sebagai media pembelajaran dan mampu menyusun pembelajaran menggunakan google classroom. Pemberian pelatihan ini diharapkan dapat membantu pendidik mengenal dan menyusun pembelajaran menggunakan google classroom.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan bersama mitra SDN Talwa Sumbawa. Pelaksanaan dilakukan selama 3 hari dimana proses pelaksanaan pengabdian ini dilakukan menggunakan metode *Participatory Rural appraisal* yang terdiri dari tiga Langkah diantaranya persiapan, pelaksanaan dan refleksi.

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan Pengabdian

No	Tahapan	Kegiatan
1	Persiapan	• Observasi/koordinasi dengan mitra di lapangan • Merumuskan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam mengoptimalisasi potensi layanan Pendidikan • Meyiapkan materi pelatihan, alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan
2	Pelaksanaan	• Penyampaian Materi Google Classroom • Pelatihan menggunakan Google Classroom
3	Refleksi	• Refleksi hasil kerja untuk mengetahui kendala selama pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan berupa pelatihan penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran di SD. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan analisis kebutuhan mitra dilapangan. Langkah pertama yaitu melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN Talwa Sumbawa untuk

melaksanakan pelatihan untuk pendidik mengenai penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran. Selain itu Tim Pengabdian kepada Masyarakat juga merumuskan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pendidik SDN Talwa dan menyiapkan materi pelatihan, alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan pada kegiatan pelatihan ini. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan permintaan pendidik di SDN Talwa tersebut karena ingin meningkatkan kompetensi pendidik dalam bidang teknologi informasi.

Tahap Pelaksanaan



Gambar 1. Pembukaan dan Pengenalan mengenai google classroom

Pemanfaatan google classroom menjadi alternatif dalam kurangnya pengetahuan guru dalam membuat media pembelajaran baik untuk tatap muka maupun jarak jauh. Google classroom merupakan salah satu platform yang disediakan oleh google yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran jarak jauh (Parnabhakti dan Puspaningtyas, 2021). Google classroom adalah sebuah aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis (Terasne., dkk, 2020). Pendidik dapat dengan mudah menambahkan kelas dan kode kelas untuk mengundang peserta didik untuk bergabung pada kelas yang dibuat. Google classroom berfungsi untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam mengelola pembelajaran (Hardiyana, 2015). Selain itu membantu siswa untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan pelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas (Terasne., dkk, 2020). Google classroom didesain untuk pengguna terdiri dari administrator, pengajar, siswa dan wali siswa. Google classroom merupakan salah satu media pembelajaran interaktif dimana, peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan guru maupun siswa lainnya, maupun memantau materi dan tugas dari pendidiknya. Selain itu, Aplikasi google classroom dapat membuat dan mengolah kelas, tugas, melakukan penilaian dan memberikan *feedback* secara langsung kepada peserta didik. Penggunaan google classroom dapat melancarkan proses pembelajaran psikologi pembelajaran matematika (Utami, 2019) dan efektif untuk menunjang keterampilan pemecahan masalah (Maharani dan Kartini, 2019). Proses pengenalan berlangsung dengan baik, dan diikuti dengan antusias oleh peserta kegiatan. Pada dasarnya guru-guru telah mengetahui tentang aplikasi google classroom akan tetapi belum pernah dimanfaatkan karena memiliki keterbatasan dalam mengoperasikannya. Oleh karena itu, agar para pendidik lebih mengenal google classroom perlu dilanjutkan pada tahap pelaksanaan sehingga peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan Google Classroom dalam pembelajaran.



Gambar 2. Kegiatan Latihan

Pada kegiatan praktek atau pelatihan, para pendidik mencoba untuk membuka google dimana peserta pelatihan telah memiliki akun gmail yang aktif sehingga dapat membuat kelas maupun menambahkan materi ajar pada google classroom. Untuk lebih memahami penggunaan google classroom baik dari tampilan maupun lainnya, para guru dalam prakteknya berperan juga sebagai siswa. kegiatan pengabdian Kepada masyarakat disambut antusias dan berjalan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari pertama, para pendidik SDN Talwa berpartisipasi aktif dan langsung bertanya jika mengalami kesulitan dalam pembuatan google classroom. Kedua, para pendidik memiliki google classroom yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Dari kegiatan pelatihan ini, pendidik mengungkapkan bahwa penggunaan google classroom memberikan kemudahan dalam melaksanakan pembelajaran dan berinteraksi langsung dengan siswa baik dimanapun dan kapanpun. Selain itu, pendidik dapat membuat google classroom secara mandiri sesuai kebutuhan. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Atikah, Prihatin, Hernayati & Misbah (2021) bahwa Google Classroom menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, membina komunikasi dan berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kelemahan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu kemampuan mengoperasikan komputer para peserta pelatihan beragam. Peserta sangat awam dengan komputer/laptop bahkan sangat kaku untuk menggerakkan kursor. Hal ini terjadi pada peserta pelatihan yang sudah berusia lanjut yang tidak terbiasa berinteraksi dengan komputer. Kesulitan kedua adalah peserta masih belum memiliki email sehingga menyita waktu dalam pelaksanaan pelatihan. Kecepatan peserta dalam pelatihan juga tidak sama, sehingga jumlah instruktur sebaiknya lebih banyak. Pada kegiatan PKM ini instruktur hanya 2 (dua) orang dan dirasa cukup kewalahan dalam melatih dan mendampingi para peserta pelatihan.

SIMPULAN

Dari pelatihan ini, kami dapat menyimpulkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran. Dalam pelatihan ini, sebagian besar pendidik mampu dan bersedia menggunakan google classroom. Hal ini terlihat dari antusias pendidik selama kegiatan ini berlangsung. Saran untuk kegiatan ini adalah agar Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berkelanjutan sehingga bisa dilakukan bimbingan kepada pendidik sebagai peserta dalam memanfaatkan aplikasi Google Classroom.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran online berbasis proyek salah satu solusi kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64-70.
- Fitra, A., Sitorus, M., Sinaga, D. C. P., & Marpaung, E. A. (2020). Pemanfaatan dan Pengelolaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Dan Pengajaran Daring Bagi Guru-Guru SMP. *Jurnal Pengabdian*, 3(2), 101-109.
- Hardiyana, Andri. 2015. Implementasi Google Classroom sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. Karya Tulis Ilmiah, Cirebon: SMA Negeri 1 Losari.
- Hermansyah, Syafruddin, Ratu, T., Nurhairunnisah, & Musahraain. (2021). Pelatihan Bagi Siswa Mts Al Muddatsiriyah Dalam Menggunakan Multimedia Interaktif Sebagai Alat Bantu Memahami Konsep Fisika Di Masa Pandemi. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Maharani, N., & Kartini, K. S. (2019). Penggunaan google classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem komputer. *PENDIPA Journal of Science Education*, 3(3), 167-173.
- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2021). PERSEPSI PESERTA DIDIK PADA MEDIA POWERPOINT DALAM GOOGLE CLASSROOM. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 18-25.
- Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, 7(1), 7-18.
- Santosa, F. H., Negara, H. R. P., & Bahri, S. (2020). Efektivitas pembelajaran google classroom terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M)*, 3(1), 62-70.
- Selwyn, Neil. 2011. Education and Technology Key Issues and Debates. India: Replika Press Pvt Ltd.
- Terasne, T., Permana, D., Salim, A., Utama, I. M. P., & Hanan, A. (2020). Pelatihan pemanfaatan Google Classroom sebagai media pembelajaran alternatif pada masa Covid-19 bagi guru. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(3), 95-100.
- Utami, R. (2019, February). Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika. In *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 498-502).